

**PENGARUH *INTELLECTUAL CAPITAL*, DAN STRUKTUR KEPEMILIKAN
TERHADAP NILAI PERUSAHAAN
(Studi Pada Perusahaan Sektor Keuangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia
Periode 2009-2013)**



ARTIKEL PUBLIKASI ILMIAH

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas Dan Syarat-Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Manajemen Pada Fakultas Ekonomi Dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Surakarta

Oleh :

LAILATUL QOMARIA
B100120087

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2016**

**PENGARUH *INTELLECTUAL CAPITAL*, DAN STRUKTUR KEPEMILIKAN
TERHADAP NILAI PERUSAHAAN
(Studi Pada Perusahaan Sektor Keuangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia
Periode 2009-2013)**

Oleh

Lailatul Qomaria
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Surakarta
e-mail : lailatulqomaria48@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui nilai perusahaan yang ditinjau dari *intellectual capital* dan struktur kepemilikan. Nilai perusahaan dicerminkan dari harga saham perusahaan.. Data dalam penelitian ini diperoleh dari publikasi laporan keuangan di *Indonesian Capital Market Directory* (ICMD) dan melalui website www.idx.co.id. Objek penelitian ini adalah perusahaan yang termasuk dalam sektor keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2009-2013. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*, dengan menggunakan kriteria tertentu. Analisis hipotesis dalam penelitian ini menggunakan metode regresi linear berganda. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa *intellectual capital*, kepemilikan manajerial, dan kepemilikan institusional secara simultan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Secara parsial *intellectual capital* berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Kepemilikan manajerial tidak berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan. Dan kepemilikan institusional juga berpengaruh tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

Kata kunci : Nilai Perusahaan, *Intellectual Capital*, Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, VAIC, Tobin's Q.

THE INFLUENCE OF INTELLECTUAL CAPITAL AND OWNERSHIP STRUCTURE ON FIRM VALUE

(Study on Financial Sector Listed on Indonesian Stock Exchange in 2009-2013 Period)

By

Lailatul Qomaria

Economic and Bussiness Faculty

The University Muhammadiyah Surakarta

e-mail : lailatulqomaria48@gmail.com

ABSTRACT

This study aimed to analyze the influence of intellectual capital dan ownership structure on firm value. Firm value reflected with stock price. The result of this study expected give an input and information that it takes the company as consideration in policy making in order to increase the company performance that can have a positive impact on firm value in the future. Data in this study obtained from publication of financial statement in Indonesian Capital Market Directory (ICMD) and www.idx.co.id. The research objects are Financial Sector Company which is listed on Indonesian Stock Exchange (IDX) period 2009 until 2013. The sampling method used purposive sampling with certain characteristic. The hypothesis analyze in this study used multiple regression linear. Result of this study showing that intellectual capital and ownership stucture silmutaneously had positive and significant influence on firm value. Intellectual capital had positif and significant influence on firm value partially. And managerial ownership and institusional ownership partially, had negative and not significance influence on firm value.

Keywords : *Firm value, Intellectual Capital, Managerial Ownership, Institusional Ownership, VAIC, Tobin's Q.*



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. A. Yani, Tromol Pos 1 Pabelan Kartasura. Telp. (0271) 717417. Surakarta-57102

SURAT PERSETUJUAN ARTIKEL PUBLIKASI ILMIAH

Yang bertanda tangan dibawah ini, pembimbing skripsi :

Pembimbing Utama : Imronudin, S.E, M.Si, Ph. D

Telah membaca dan mencermati artikel publikasi ilmiah yang merupakan ringkasan skripsi dari mahasiswa :

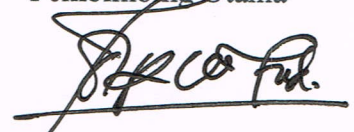
Nama : LAILATUL QOMARIA
NIM : B100120087
Pogram Studi : MANAJEMEN
Judul Skripsi : PENGARUH *INTELLECTUAL CAPITAL* DAN STRUKTUR KEPEMILIKAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (Studi Pada Perusahaan Sektor Keuangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2013)

Artikel tersebut layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan

Demikian persetujuan ini dibuat, semoga dapat digunakan seperlunya.

Surakarta, 3 Februari 2016


Pembimbing Utama


(Imronudin, S.E, M.Si, Ph.D)

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Surakarta




(Dr. H. Triyono, S.E, M.Si)

A. LATAR BELAKANG

Pada umumnya perusahaan memiliki tujuan yang sama yaitu memaksimalkan kesejahteraan dari *shareholder* perusahaan yang tercermin dari nilai perusahaannya. Maksimalisasi nilai perusahaan memiliki arti lebih luas daripada maksimalisasi laba. Berdasarkan beberapa alasan maksimalisasi nilai berarti memaksimalkan nilai waktu dari uang, hal itu juga berarti maksimalisasi nilai dari beberapa resiko yang dipertimbangkan pada aliran pendapatan perusahaan dan aliran dana yang diharapkan akan diterima dimasa depan (Haruman;2008 dalam Abukosim, Mukhtarudin, dan Ika;2014). Nilai perusahaan dapat dilihat dari harga sahamnya, apabila harga saham tinggi maka nilai perusahaan juga tinggi.

Struktur kepemilikan juga berperan penting dalam kinerja perusahaan. Struktur kepemilikan yang terdiri dari kepemilikan manajerial, institusional, dan publik dipercaya dapat mempengaruhi jalannya suatu perusahaan, yang pada akhirnya akan mempengaruhi kinerja perusahaan dan juga maksimalisasi nilai perusahaan. Dalam hal ini struktur kepemilikan manajerial dan kepemilikan institusional, merupakan struktur kepemilikan yang memiliki peran sebagai pengendali dalam pengambilan kebijakan perusahaan. Sedangkan kepemilikan publik umumnya tidak memiliki wewenang dalam mempengaruhi pengambilan kebijakan perusahaan. Struktur kepemilikan manajerial merupakan proporsi saham yang dimiliki oleh jajaran manajerial yang meliputi direksi, komisaris, dan manajer, sedangkan kepemilikan institusional merupakan proporsi saham yang dimiliki institusi seperti pemerintah, perusahaan asuransi, dan perusahaan lain sejenis serta *blockholder* (kepemilikan atas nama individu diatas 5%).

Intellectual capital menjadi asset yang sangat berharga bagi perusahaan modern saat ini. Berbagai penelitian telah banyak dilakukan untuk mengukur nilai dari *intellectual capital*. Seperti penelitian yang dilakukan oleh Pulic (1998), tidak mengukur langsung *intellectual*

capital Perusahaan tetapi mengajukan suatu ukuran untuk menilai efisiensi dari nilai tambah sebagai hasil dari kemampuan intelektual perusahaan (*Value Added Intellectual Coeficients-VAICTM*), menurutnya tujuan utama dari ekonomi berbasis pengetahuan (*knowledge-based economy*) adalah untuk menciptakan value added, sementara itu untuk dapat menciptakan dibutuhkan ukuran yang tepat tentang *physical capital* dan *intellectual potential* (Putra; 2012).

Seiring semakin diperhatikannya *intellectual capital* dan semakin banyaknya penelitian yang dilakukan untuk mengukur nilai *intellectual capital*, maka perlu adanya pengakuan atas asset tidak berwujud dalam penyajian laporan keuangan. Asset tak berwujud yang dimaksud diantaranya seperti sumberdaya manusia. Di Indonesia saat ini masih menggunakan laporan keuangan tradisional, dimana laporan keuangan tradisional tersebut sebagian berisi informasi dari aset-aset berwujud. Hal tersebut berlawanan dengan semakin diperhatikannya *intellectual capital*. Oleh karena itu laporan keuangan tradisional saat ini dianggap tidak mampu dalam menyajikan informasi yang diperlukan dalam mengukur *intellectual capital*. Informasi tersebut sangat penting untuk diungkapkan karena dapat membantu dalam pengambilan kebijakan yang akan dilakukan oleh pihak manajerial.

Sektor keuangan menjadi salah satu perusahaan yang sangat memerlukan *intellectual capital*, karena sektor keuangan menjadi salah satu sektor yang sangat berperan dalam pertumbuhan ekonomi suatu Negara. Hal tersebut menyebabkan terjadinya persaingan yang ketat diantara perusahaan-perusahaan tersebut. Akibatnya banyak tenaga kerja intelek yang diperlukan perusahaan agar dapat bertahan dalam ketatnya persaingan tersebut, selain itu perusahaan juga harus mempertahankan tenaga intelek yang dimilikinya agar tidak berpindah pada perusahaan lain yang sejenis.

Konsep mengenai *Intellectual capital* telah menjadi fokus perhatian bagi akuntan. Hal ini mendorong para akuntan untuk melakukan penelitian mengenai cara mengidentifikasi, cara

pengukuran yang tepat, dan juga cara pengungkapannya dalam laporan keuangan. Dengan diperhatikannya *intellectual capital* dan juga pengelolaannya yang baik, diharapkan dapat meningkatkan nilai perusahaan dimasa yang akan datang.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meneliti *Pengaruh Intellectual Capital, Kepemilikan Manajerial, dan Kepemilikan Institusional Terhadap Nilai Perusahaan* . Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi perusahaan dalam mengelola *intellectual capitalnya*, agar nilai perusahaannya dapat meningkat.

B. TINJAUAN PUSTAKA

1. *Resource-based Theory*

Resource-based theory adalah teori yang dialamatkan pada sumberdaya perusahaan dan bagaimana perusahaan mengatur dan memanfaatkan sumberdayanya (Randa ; 2012, dalam Bemby, Mukhtaruddin ; 2015). Keunggulan daya saing (*competitive advantage*) bisa didapat jika perusahaan menguasai sumberdaya yang bernilai (*valuable*), yang ditentukan oleh tiga faktor, yaitu : kelangkaan (*scarcity*), dibutuhkan (*demand*), dan bisa dimiliki atau dikuasai (*appropriability*), (Barney dalam Gudono;2014). Berdasarkan pandangan *resource-based theory* sumberdaya perusahaan berpengaruh terhadap kinerja perusahaan (Widarjo,Wahyu;2011).

2. *Agency Theory*

Teori keagenan (*Agency theory*) menjelaskan bahwa hubungan keagenan timbul ketika satu atau lebih manusia (*principal*) mempekerjakan orang lain (*agent*) untuk memberikan sebuah pelayanan dan kemudian menyerahkan kekuasaannya pada “*agent*” tersebut untuk mengambil keputusan (Jensen dan Meckeling;1976). Teori tersebut dapat

digambarkan dengan hubungan antara pemilik saham (*shareholder*) sebagai *Principal* dan pihak manajemen perusahaan sebagai *agent*.

3. Struktur Kepemilikan

Struktur kepemilikan adalah jumlah atau besarnya presentase kepemilikan saham terhadap keseluruhan jumlah saham yang dimiliki perusahaan. Presentase kepemilikan terdiri dari kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, dan kepemilikan publik. Kepemilikan institusional adalah kepemilikan yang dimiliki oleh pihak institusi seperti perusahaan asuransi, pemerintah, perusahaan sejenis lainnya, serta *blockholder*. Yang dimaksud *blockholder* dalam konteks ini adalah kepemilikan atas nama pribadi yang presentase kepemilikannya diatas 5%. Kepemilikan manajerial adalah struktur kepemilikan yang dimiliki oleh jajaran direksi, manajerial, dan komisioner. Sedangkan kepemilikan publik adalah kepemilikan atas nama pribadi yang presentase kepemilikannya dibawah 5%.

4. Intellectual Capital

Intellectual capital merupakan salah satu faktor penting dalam suksesnya sebuah perusahaan. *Intellectual capital* adalah informasi dan pengetahuan yang diaplikasikan dalam pekerjaan untuk menciptakan nilai (Williams;2001, dalam Putra ;2012). Secara umum para peneliti mengidentifikasikan tiga konstruk utama dari IC, yaitu: *human capital* (HC), *structural capital* (SC), dan *customer capital* (CC) (Ulum;2008).

a. Human Capital

Human capital adalah keahlian dan kompetensi yang dimiliki karyawan dalam memproduksi barang dan jasa serta kemampuannya untuk dapat berhubungan baik dengan pelanggan (Putra ;2012)

b. *Structural Capital*

Structural capital adalah infrastruktur yang dimiliki perusahaan untuk memenuhi kebutuhan pasar (Putra ;2012). *Structural capital* merupakan sarana dan prasarana yang diperlukan oleh karyawan dalam melakukan pekerjaannya. Dengan kata lain *structural capital* adalah sarana pendukung bagi *human capital*.

c. *Customer Capital*

Customer capital adalah orang-orang yang berhubungan dengan perusahaan yang menerima pelayanan yang diberikan oleh perusahaan tersebut (Putra ;2012). Dengan diketahuinya nilai dari *customer capital* ini akan membantu perusahaan dalam menentukan strategi yang tepat.

5. *Value Added Intellectual Coefficients (VAIC)*

Metode VAIC merupakan metode pengukuran modal intelektual yang dikembangkan oleh Pulic (1998). Metode ini dirancang untuk memberikan informasi tentang efisiensi penciptaan nilai dari aset berwujud dan aset tidak berwujud yang dimiliki oleh perusahaan. Sebelum menghitung VAIC terlebih dahulu harus dihitung nilai VA (Value Added) dengan menghitung selisih antara OUTPUT (seluruh pendapatan, semua produk dan jasa yang terjual dipasar), dan INPUT (terdiri dari semua beban perusahaan kecuali beban karyawan). Tiga komponen utama dalam menghitung VAIC :

a. VACA

VACA merupakan rasio dari VA (Value Added) terhadap CA (*Capital Employed*)

b. VAHU

VAHU merupakan rasio antara VA dengan HU (*Human capital*).

c. STVA

STVA merupakan perbandingan dari *structural capital* (SC) terhadap Value Added (VA).

6. Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan merupakan harga yang bersedia dibayar oleh calon pembeli apabila perusahaan tersebut dijual (Husnan;2000, dalam Putra ;2012). Nilai perusahaan dicerminkan dengan harga saham perusahaan.

C. METODE PENELITIAN

Data dalam penelitian ini merupakan data sekunder yang diperoleh melalui *Indonesian Capital Market Directory* (ICMD), dan juga website resmi *Indonesian Stock Exchange* di www.idx.co.id periode 2009-2013. Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*. Metode analisis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda, dengan formulasi sebagai berikut :

$$\text{Tobin's Q} = b_0 + b_1.VAIC + b_2.MO + b_3.IO + e$$

Keterangan :

Tobin's Q = Nilai Perusahaan

a = Konstanta

b, b1 = koefisien regresi

VAIC = *Intellectual Capital* (VAIC)

MO = Kepemilikan Manajerial

IO = Kepemilikan Institusional

e = error term residual, diasumsikan = 0

D. HASIL PENELITIAN

Berdasarkan hasil uji normalitas dari sampel awal penelitian ini yaitu sebanyak 80 sampel, data dari penelitian ini tidak normal. Oleh karena itu dilakukan transformasi data kedalam bentuk SQR (*squareroot*). Dari hasil transformasi diperoleh sampel akhir penelitian sebanyak 69 sampel. Setelah dilakukan uji normalitas terhadap 69 sampel, data dalam penelitian ini berdistribusi normal. Dari hasil uji multikolinearitas, data dalam penelitian ini tidak terdapat gejala multikolinearitas. Dari hasil uji heteroskedastisitas, data dalam penelitian ini tidak terdapat gejala heteroskedastisitas. Dan dari hasil uji autokorelasi, data dalam penelitian ini tidak terdapat gejala autokorelasi. Hasil analisis regresi linear berganda 69 sampel penelitian diperoleh persamaan regresi sebagai berikut :

$$\text{SQRTOBINQ} = 0,578 - 0,341 \text{ SQRMO} - 0,663 \text{ SQRIO} + 0,287 \text{ SQRVAIC}$$

Dari hasil uji F, menunjukkan bahwa variabel independen *intellectual capital*, kepemilikan manajerial, dan kepemilikan institusional secara simultan berpengaruh terhadap nilai perusahaan, dengan nilai signifikansi sebesar 0,014 lebih kecil dari 0,05. Dari hasil uji t, variabel *intellectual capital* berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan dengan nilai signifikansi sebesar 0,002 lebih kecil dari 0,05. Variabel kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, dengan nilai signifikansi sebesar 0,194 lebih besar dari 0,05. Dan variabel kepemilikan institusional juga tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, dengan nilai signifikansi sebesar 0,101.

Selanjutnya dari hasil uji koefisien determinasi diperoleh nilai *adjusted R²* sebesar 0,111, hal tersebut menunjukkan bahwa 11,1% variasi nilai perusahaan (SQRTOBINQ) dapat dijelaskan oleh variasi dari ketiga variabel independen, yaitu kepemilikan manajerial (SQRMO), kepemilikan Institusional (SQRIO), dan *intellectual capital* (SQRVAIC), sedangkan sisanya ($100\% - 11,1\% = 88,9\%$) dijelaskan oleh sebab-sebab lain diluar model.

E. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti diatas, maka kesimpulandari penelitian ini adalah sebagai berikut

1. Berdasarkan uji F, seluruh variabel dalam penelitian ini yaitu *intellectual capital* (SQRVAIC), kepemilikan manajerial (SQRMO), dan kepemilikan institusional (SQRIO), secara simultan berpengaruh terhadap nilai perusahaan (SQRTOBINQ), dengan nilai signifikansi (Sig.) sebesar 0,014. Dimana nilai signifikansi tersebut dibawah 0,05.
2. Berdasarkan uji t, variabel *intellectual capital* (SQRVAIC) secara parsial berpengaruh terhadap nilai perusahaan (SQRTOBINQ), dengan nilai signifikansi (Sig.) sebesar 0,002. Dimana nilai signifikansi tersebut dibawah 0,05.
3. Berdasarkan uji t, variabel kepemilikan manajerial (SQRMO) secara parsial tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan (SQRTOBINQ), dengan tingkat signifikansi (Sig.) sebesar 0,194. Dimana nilai signifikansi tersebut lebih besar dari 0,05.
4. Berdasarkan uji t, variabel kepemilikan institusional (SQRIO) secara parsial tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan (SQRTOBINQ), dengan nilai signifikansi (Sig.) sebesar 0,101. Dimana nilai signifikansi tersebut diatas 0,05.

F. KETERBATASAN PENELITIAN

Penelitian ini memiliki keterbatasan yang diuraikan sebagai berikut :

1. Penelitian ini memiliki rentang waktu penelitian yang terbatas, yaitu periode 2009-2013.
Penelitian ini juga menggunakan tiga variabel independen saja yaitu variabel *intellectual capital* (SQRVAIC), kepemilikan institusional (SQRIO) dan kepemilikan manajerial (SQRMO).

2. Sampel dalam penelitian ini dibatasi pada sektor keuangan di BEI saja, sehingga kurang menggambarkan pengaruh *intellectual capital* dan struktur kepemilikan terhadap nilai perusahaan di Bursa Efek Indonesia secara keseluruhan. Dikarenakan masih banyak perusahaan lain diluar sektor keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

G. SARAN

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan penelitian diatas, maka saran untuk penelitian selanjutnya adalah sebagai berikut :

1. Untuk peneliti selanjutnya, sebaiknya menambah rentang waktu penelitian. Sebab semakin panjang rentang waktu penelitian, maka hasil penelitian yang didapat akan semakin akurat.
2. Untuk peneliti selanjutnya sebaiknya menambah sampel dalam penelitian. Dikarenakan penelitian ini hanya terbatas pada perusahaan sektor keuangan di BEI. Karena semakin luas sampel, maka akan lebih menggambarkan reaksi pasar modal secara keseluruhan.
3. Peneliti selanjutnya sebaiknya menambahkan variabel independen lain yang dapat mempengaruhi variabel dependen, karena diduga masih ada variabel lain yang dapat mempengaruhi variabel dependen.
4. Bagi perusahaan yang terkait dengan penelitian, sebaiknya mengelola *intellectual capital* dengan lebih baik lagi. Dan juga agar mencantumkan mengenai aset tidak berwujudnya (*intangible asset*) di dalam laporan keuangan tahunan. Mengingat masih sedikitnya perusahaan yang tidak melaporkan aset tidak berwujudnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abukosim, Mukhtaruddin, dan Ika Sasti F. 2014. *“Ownership Structure and Firm Values : Empirical Study on Indonesia Manufacturing Listed Companies”*. Researches World : Journal of Arts, Science and Commerce. VOL-V, Issue-4. Oktober 2014. Hal 1-14
- Barney, Jay. 1991. *“Firm Resources and Sustained Competitive Advantage”*. Journal of Management. VOL.17, No. 1. Hal 99-120
- Bemby S, Bambang, Mukhtaruddin, Arista H dan Rahmah F. 2015. *“Intellectual Capital, Firm Value, and Ownership Structure as Moderating Variable : Empirical Study on Banking Listed in Indonesia Stock Exchange Period 2009-2012”*. Asian Social Science. VOL.11, No.16. hal 148-159
- Bontis, Nick, William, dan Stanley. 2000. *“Intellectual Capital and Bussiness Performance in Malaysian Industries”*. Journal of Intellectual Capital. Vol.1, No.1. hal 85-100
- Gudono, (ed.). 2014. *“Teori Organisasi”*. Yogyakarta. BPFE Yogyakarta.
- Hardiningsih, Pancawati. 2009. *“Determinan Nilai Perusahaan”*. JAI, Vol.5, No.2. Juli 2009. Hal : 231-250.
- Jensen, Michael C, dan William H. Meckling. 1976. *“Theory of The Firm : Managerial Behaviour, Agency Costs, and Ownership Structure”*. Journal of Financial Economics. October 1976. V.3, No.4. pp 305-360.
- Lin, De-Chih Lee, dan Lin-Tsang Lee. 2011. *“Using Tobin’s Q Ratio to Testing The Stakeholder Theory Applied to The Corporate Social Performance”*. African Journal of Bussiness Management. Vol.5(34).pp 12951-12957.
- Muhammad, Nik Maheran Nik, dan Md Khairu I. 2009. *“Intellectual Capital Efficiency and Firm’s Performance : Study on Malaysian Financial Sector”*. International Journal of Economics and Finance. Vol.1, No.2. Agustus 2009. pp 206-212.

- Orens, Raf, Walter A, dan Nadine L. 2009. *"Intellectual Capital Disclosure, Cost of Finance and Firm Value"*. Management Decision. Vol.47, No.10. pp 1536-1554.
- Pulic, Ante. 1998. *"Measuring The Performance of Intellectual Potential in Knowledge Economy"*. Presented in 1998 at the 2nd McMaster World Congress on Measuring and Managing Intellectual Capital by The Austrian Team for Intellectual Potential.
- Putra, I.G.C. 2012. *"Pengaruh Modal Intelektual Pada Nilai Perusahaan Perbankan Yang Go Public di Bursa Efek Indonesia"*. Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Humanika. Vol.2, No.1. Desember 2012. Hal : 1-22
- Sawarjuwono, Tjiptohadi, dan Augustine P.K. 2003. *"Intellectual Capital : Perlakuan, Pengukuran dan Pelaporan (Sebuah Library Research)"*. Jurnal Akuntansi & Keuangan. Vol.5, No.1. Mei 2003. Hal :35-57.
- Sofyaningsih, Sri, dan Pancawati Hardiningsih. *"Struktur Kepemilikan, Kebijakan Dividen, Kebijakan Utang Dan Nilai Perusahaan Ownership Structure, Dividend Policy And Debt Policy And Firm Value"*. Dinamika Keuangan dan Perbankan, Mei 2011, Hal: 68 – 87, Vol. 3, No. 1 ISSN :1979-4878.
- Sudiyatno, Bambang, dan Elen Puspitasari. 2010. *"Tobin's Q Dan Altman Z-Score sebagai Indikator Pengukuran Kinerja Perusahaan"*. Kajian Akuntansi, Pebruari 2010. Hal 9-21.
- Ulum, Ihyaul. 2008. *"Intellectual Capital Performance Sektor Perbankan di Indonesia"*. Jurnal Akuntansi dan Keuangan. Vol.10, No.2. November 2008. Hal: 77-84
- Widarjo, Wahyu. 2011. *"Pengaruh Modal Intelektual dan Pengungkapan Modal Intelektual Pada Nilai Perusahaan"*. Simposium Nasional Akuntansi XIV Aceh 2011.
- Wiyono, Gendro (Ed.). 2011. *"Merancang Penelitian Bisnis Dengan Alat Analisis SPSS 17.0 & SmartPLS 2.0"*. Yogyakarta. UPP STIM YKPN